

**“PERUBAHAN HUBUNGAN KEKERABATAN DAN BENTUK UMOH
LAHAIK DI DESA MUARA JAYA, KECAMATAN KUMUN DEBAL,
KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI”**

TESIS



MULZA ROIS
Nim: 1104148

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Mulza Rois (2011). "Change of Kinship Relations and Form of *Umoh Lahaik* in Muara Jaya, Kumun Debai, Sungai Penuh, Jambi Province" Thesis. Postgraduate Program of State University of Padang.

The research began from the change of kinship relations in *Umoh Lahaik* and form of *Umoh Lahaik*. It is seen from the situation at *Umoh Lahaik* in this time like the kinships relation of people who live in *Umoh Lahaik* are not longer come from one lineage (*luhah*). This research aim to discribe the change of kinship relations who live in *Umoh Lahaik* and the change form of *Umoh Lahaik*. This is diskriptif research with approach qualitative. There are 22 informans:they are *depati,ninek mamak*, orang tua cerdik pandai,*hulu balang* and families who live in *Umoh Lahaik*. The data collection technigue is observation, interview, and bibliography study. The data analysis technigue is data reductin, data presentation and conclusion.

The research finding show that (1) The change form of *Umoh Lahaik* cover the changing of *umoh lua* has given partition, the changing of *Umoh Lahaik* front side by replacing *pintu singgap* become *pintu suri* and the changing *Umoh Lahaik* back side by *palasa* that is moved into the front side of *Umoh Lahaik* and *tanggo jantan* which replaced by *tanggo butino*.(2) The change of kinship relations who live in *Umoh Lahaik* are not longer in one lineage. The family of Yuliar, Asmiati, Pia come from the same lineage and *luhah*, which is *luhah puro negoro*. While the family of Zarinal and Umirido are not one lineage with the family of Yuliar, Asmiati and Pia. The family of Zarinal come from *luhah nyoto negoro* and the family of Umirido come from *luhah galang negri*.

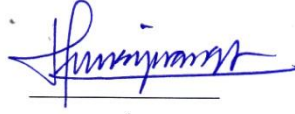
ABSTRAK

Mulza Rois (2011). “Perubahan Hubungan Kekerabatan dan Bentuk *Umoh Lahaik* di Desa Muara Jaya, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi” Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari perubahan hubungan kekerabatan keluarga di *Umoh Lahaik* dan struktur *Umoh Lahaik*. Hal ini terlihat dari keadaan *Umoh Lahaik* saat ini yang telah mengalami penambahan dan pengurangan bagian tertentu. Kekerabatan keluarga yang tinggal di *Umoh Lahaik* tidak lagi berasal dari satu garis keturunan yang sama atau *luhah* yang sama seperti yang telah ditetapkan oleh peraturan adat istiadat yang ada. Oleh sebab itu, Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perubahan hubungan kekerabatan keluarga yang tinggal di *Umoh Lahaik* dan perubahan struktur *Umoh Lahaik*. Jenis penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 22 orang yang terdiri dari *depati*, *ninek mamak*, alim ulama, orang tua cerdik pandai, *hulu balang* serta keluarga yang tinggal *Umoh Lahaik*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan (observasi), wawancara, dan kepustakaan. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa (1) Perubahan struktur *Umoh Lahaik* meliputi berubahnya *umoh lua* yaitu adanya pembatas atau sekat ruangan di *Umoh Lahaik*, berubahnya sisi depan *Umoh Lahaik* yaitu digantikannya *pintu singgap* menjadi *pintu suri* dan berubahnya sisi belakang *Umoh Lahaik* yaitu *palasa* yang dipindahkan ke bagian depan *Umoh Lahaik* dan *tanggo jantan* yang digantikan dengan *tanggo butino*. (2) Perubahan hubungan kekerabatan keluarga yang tinggal di *Umoh Lahaik* bukan lagi merupakan satu garis keturunan. Keluarga Yuliar, Asmiati, pia berasal dari garis keturunan yang sama dan *luhah* yang sama yaitu *luhah puro negoro*. Sedangkan Keluarga Zarinal dan Umirido tidak memiliki garis keturunan yang sama dengan keluarga Yuliar, Asmiati dan Pia. Keluarga Zarinal berasal dari *luhah nyoto negoro* dan keluarga Umirido berasal dari *luhah galang negri*.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Nursyirwan Effendi</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Paus Iskarni</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Agamuddin, M.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **MULZA ROIS**

NIM. : 1104148

Tanggal Ujian : 15 - 7 - 2013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada henti bersyukur dan memuji-Mu, atas izin Allah SWT, Peneliti dapat menyelesaikan Tesis dengan Judul **“Perubahan Hubungan Kekerabatan dan Bentuk *Umoh Lahaik* di Desa Muara Jaya, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh Propinsi Jambi”** dengan baik.

Peneliti menyadari, tanpa bantuan berbagai pihak Tesis ini tidak akan terwujud. Sehubungan dengan hal itu, Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian Tesis ini. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar, Direktur Program Pascasarjana, beserta para dosen yang telah memberi kemudahan dan pelayanan dalam penyelesaian Tesis ini.
2. Bapak Prof.Dr. Nursyirwan Effendi selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan, petunjuk, nasehat, dan saran demi penyelesaian dan kesempurnaan Tesis ini.
3. Ibuk Dr. Siti Fatimah,M.Pd, M.Hum, selaku Ketua Prodi Pendidikan IPS dan sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan, petunjuk, nasehat, dan saran demi penyelesaian dan kesempurnaan Tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, MS, Bapak Dr. Paus Iskarni,M.Pd, Bapak Dr. Agamuddin, M.Ed selaku Tim Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan, petunjuk, nasehat, dan saran demi penyelesaian dan kesempurnaan Tesis ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan, petunjuk, nasehat, dan saran demi penyelesaian dan kesempurnaan Tesis ini.

6. Semua pihak yang tidak tersebut satu persatu pada kesempatan ini, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan, petunjuk, nasehat, dan saran demi penyelesaian dan kesempurnaan Tesis ini.

Akhirnya peneliti berharap Tesis ini dapat bermanfaat, semoga amal kebajikan yang kita perbuat mendapat balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat ganda. Amin Yaa Robbal Alamin.

Padang, juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Abstract	i
Abstrak	ii
Persetujuan Akhir Tesis	iii
Persetujuan Komisi	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii

Bab I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

Bab II. Kajian Pustaka

A. Kajian Pustaka Konseptual	9
1) Suku Bangsa dan Kesukubangsaan	9
2) Suku di Kerinci	11
3) Interaksi Sosial	12
4) Perubahan Sosial	15
5) Teori Perubahan Sosial	17
6) Teori Struktural Fungsional	19

7) Geografi Budaya dalam Perspektif Keruangan	20
8) Sistem Kekerabatan	21
B. Kajian penelitian yang relevan	24
C. Kerangka Pemikiran	26
Bab III. Metodologi Penelitian	
A. Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Pemilihan Informan	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
Bab IV. Temuan dan Pembahasan	
A. Temuan Umum Penelitian	37
1. Letak dan Kondisi Fisik Desa	37
2. Kondisi Alam dan Pemukiman Penduduk	39
3. Demografi dan Sistem Mata Pencaharian	41
4. Agama dan tradisi	43
5. Pendidikan	47
6. Bahasa	50
B. Temuan Khusus Penelitian	52
1. Bentuk bangunan <i>Umoh Lahaik</i>	52

a. Sejarah berdirinya <i>Umoh Lahaik</i>	52
b. Fungsi <i>Umoh Lahaik</i>	58
c. Bentuk Ideal <i>Umoh Lahaik</i>	60
d. Bentuk Perubahan <i>Umoh Lahaik</i>	75
2. Hubungan Kekerabatan Keluarga yang Tinggal di	
<i>Umoh Lahaik</i>	87
a. Keluarga Yang seharusnya tinggal	
di <i>Umoh Lahaik</i>	87
b. Keluarga Yang Tinggal di <i>Umoh Lahaik</i> Saat Ini	89
c. Hubungan Kekerabatan Keluarga yang	
Tinggal di <i>Umoh Lahaik</i>	100
C. Pembahasan	109
Bab V. Penutup	
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi	114
C. Saran dan Rekomendasi	115
Daftar Rujukan	xiv
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Wilayah Kota Sungai Penuh dan Pembagian Administrasi Menurut Kecamatan Tahun 2010	39
2. Luas Kawasan Tnks Dirinci Per Kecamatan Kota di Sungai Penuh Tahun 2010	39
3. Luas Penggunaan Lahan Dirinci Menurut Jenis Penggunaannya di Kota Sungai Penuh Tahun 2010	40
4. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	41
5. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	43
6. Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Kepercayaan	45
7. Banyaknya Sekolah,Ruang Kelas Guru dan Murid SD Per Kecamatan di Kota Sungai Penuh	48
8. Jumlah Penduduk Menurut Lulusan Satuan Pendidikan Umum	48
9. Jumlah Penduduk Menurut Satuan Pendidikan Khusus	49
10. Perubahan <i>Umoh Lahaik</i> Dahulu dan Sekarang	83
11. Jumlah Keluarga yang Tinggal di <i>Umoh Lahaik</i>	99
12. Keluarga dan <i>luhah</i> Yang Tinggal di <i>Umoh Lahaik</i>	108
13. Istilah Kekerabatan	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Keadaan <i>Umoh Lahaik</i> Sebelum Terjadi Perubahan	3
2. <i>Umoh Lahaik</i> Saat Ini yang Mengalami Perubahan	4
3. Kantor Kepala Desa Muara Jaya	42
4. Tiang Segi Delapan	63
5. Bentuk Ideal <i>Umoh Lahaik</i>	65
6. Bagian Depan <i>Umoh Lahaik</i>	69
7. Bagian Belakang <i>Umoh Lahaik</i>	72
8. Tampak Samping Kanan dan Kiri <i>Umoh Lahaik</i>	74
9. <i>Umoh Lahaik</i> yang Sudah Dihancurkan	76
10. Keadaan <i>umoh lua</i> Ibu Yuliarti	77
11. Pintu Kecil yang Terdapat pada Pembatas <i>Umoh Lua</i>	78
12. Palasa Yang Berada di Bagian Depan <i>Umoh Lahaik</i> Saat Ini ...	79
13. Pintu Suri Bagian Depan <i>Umoh Lahaik</i>	80
14. <i>Tanggo Butino</i> Bagian Depan <i>Umoh Lahaik</i>	81
15. <i>Tanggo Butino</i> Bagian Belakang <i>Umoh Lahaik</i>	82
16. <i>Umoh Lahaik</i> Setelah Mengalami Perubahan	84
17. <i>Umoh Lahaik</i> Bagian Depan Setelah Mengalami Perubahan	85
18. <i>Umoh Lahaik</i> Bagian Belakang Setelah Menagalmi Perubahan	86
19. Struktur Lembaga Adat Kecamatan Kumuin Debai 2013	89
20. Yuliar dan Suaminya Iman Ahmad	92
21. Ibu Pia yang Merapikan Meja	93
22. Asmiati yang Sedang Memasak di Dapur	95
23. Darmaina Dengan Anaknya Andri	97
24. Peneliti Bersama Keluarga Umirido serta Kedua Cucunya Alek dan Putri	99

DAFTAR LAMPIRAN

Glosarium
Daftar Informan
Pedoman Wawancara
Lembaran Pertanyaan
Format Catatan Lapangan
Catatan Lapangan
Display Data Penelitian
Reduksi Data Penelitian
Penarikan Kesimpulan Penelitian
Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Padang
Surat Pengantar Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci
Surat Telah Melakukan Penelitian dari Badan Permusyawaratan Desa Muara Jaya
Peta Administratif Lokasi Penelitian
Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kemajemukan yang tinggi. Di wilayah ini tersebar banyak sekali suku bangsa lengkap dengan kebudayaan masing-masing. Antara suku bangsa atau etnis dengan etnis lainnya memiliki budaya yang berbeda, namun semuanya menyatu membentuk bangsa Indonesia. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang dimiliki negara Indonesia merupakan cerminan bahwa ada berbagai keanekaragaman yang dimiliki, salah satunya adalah keanekaragaman budaya.

Keberadaan berbagai kelompok bahasa, etnis dan agama sebagaimana diterangkan diatas memunculkan keanekaragaman budaya dan menimbulkan sejumlah persoalan baru, seperti perubahan bentuk interaksi sosial. Hal ini disebabkan keragaman secara inheren mengandung potensi perpecahan, terlebih setiap kelompok etnis memiliki kesetiaan yang ekstrim terhadap budayanya, maka akan sukarela mempertahankan identitas budayanya.

Kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil kelakuan yang teratur oleh tata kelakuan yang harus didapatnya dengan belajar dan yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat (Koentjaraningrat,1986:20). Oleh sebab itu pemahaman mengenai budaya sangat penting, apalagi budaya memiliki sifat relatif, artinya antara suku bangsa dengan suku bangsa yang lain akan mempunyai nilai yang berbeda

yang akan mempengaruhi penilaian seseorang terhadap suku bangsa lain. Apabila suku bangsa menggunakan sudut pandang dari budaya mereka dalam menghadapi orang dari budaya lain maka bisa saja terjadi konflik atau pertentangan antar mereka. Suatu suku bangsa tidak bisa memaksakan nilai yang ada dalam budaya mereka pada suku bangsa lain, karena setiap orang atau suku bangsa mempunyai kebutuhan yang berbeda.

Semua wujud fisik kebudayaan tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Misalnya rumah, rumah memiliki arti penting bagi kelangsungan interaksi antara seorang individu dengan individu lainnya. Dalam sebuah rumah akan terdapat ruang untuk bersosialisasi, beristirahat, dan tempat berlansungnya proses pendidikan pertama bagi pembentukan pribadi seorang anak yang akan mewarisi nilai-nilai dari orang tuanya. Selain itu juga memiliki fungsi adat yang terkait dengan nilai-nilai, norma-norma dan aturan budaya masing-masing daerah dan suku bangsa.

Rumah tradisional yang ada di setiap daerah atau etnis mempunyai bentuk yang berbeda, model, gaya serta nama yang berbeda pula. Demikian pula halnya dengan daerah Kerinci yang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Propinsi Jambi juga mempunyai suatu bentuk rumah tradisional dengan bentuk dan nama yang berbeda yaitu *Umoh Lahaik*. *Umoh Lahaik* adalah rumah panjang yang dihuni oleh beberapa keluarga yang berasal dari satu garis keturunan ibu. Secara fisik *Umoh Lahaik* ini terdiri dari dua ruangan utama yaitu *umoh dalea*(bagian dalam) dan *umoh lua*(bagian luar). *Umoh dalea*

memiliki 2 kamar kecil yang biasanya digunakan oleh anggota keluarga untuk beristirahat.



Gambar 1. *Umoh Lahaik* Sebelum terjadi perubahan



Gambar 2. *Umoh Lahaik* Setelah terjadi Perubahan

Umoh lua digunakan untuk bersilaturahmi antar keluarga lainnya di *Umoh Lahaik*. Oleh sebab itu *umoh lua* dikonstruksikan menjadi ruangan yang panjang tidak diberi pembatas. Namun pada saat ini telah banyak terjadi perubahan bentuk fisik *Umoh Lahaik*, diantaranya pada *umoh lua* telah diberi sekat pembatas antar ruang lainnya sehingga mempengaruhi hubungan kekerabatan keluarga dan pola kepemilikan *Umoh Lahaik* tersebut.

Kekerabatan keluarga yang menghuni *Umoh Lahaik* dahulunya berasal dari satu garis keturunan ibu, hal tersebut terkait dengan sistem kekerabatan yang dianut daerah ini yaitu *matrilineal* (garis keturunan ibu) dengan pola menetap *uxorilokal*. *Uxorilokal* adalah adat menetap setelah menikah dimana pengantin baru menetap di sekitar pusat kediaman kaum kerabat isteri. (Koentjaraningrat, 1986:103).

Apabila anak *butino* (anak perempuan) didalam sebuah keluarga menikah, maka seharusnya pengantin baru tersebut harus tinggal di kediaman pihak perempuan dan anak perempuan yang telah menikah tersebut berhak menempati dan memiliki *Umoh Lahaik* tersebut. Namun, pada saat ini keluarga yang menghuni *Umoh Lahaik* telah terdapat keluarga yang berasal dari pihak laki-laki yang masih menempati *Umoh Lahaik*.

Tidak semua orang bisa dengan bebas menjadi pemilik atau menempati *Umoh Lahaik* ini, ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah harus merupakan keturunan asli daerah ini dan merupakan *anak butino* atau anak perempuan yang tidak memiliki tempat tinggal dan harus

mendapatkan izin dari tokoh-tokoh adat, karena *Umoh Lahaik* ini didirikan di atas tanah milik adat. Persyaratan ini terkait dengan sistem kekerabatan yang dianut oleh masyarakat di daerah ini yaitu sistem *matrilineal* dengan pola menetap *uxorilokal*, sehingga yang diutamakan tinggal di *Umoh Lahaik* ini adalah anak perempuan. Keadaan ini mungkin hampir sama dengan yang ada pada etnis *Minangkabau* yang juga menganut sistem *matrilineal* yang diutamakan tinggal di *Rumah Gadang* adalah pihak perempuan.

Seiring dengan perubahan zaman, telah menimbulkan interaksi dan kontak budaya luar dengan budaya setempat. Perubahan sosial yang telah dialami oleh masyarakat khususnya keluarga yang tinggal di *Umoh Lahaik* telah menimbulkan hal baru, namun masyarakat tidak sepenuhnya meninggalkan nilai-nilai budaya lamanya. Hal ini menyusup kedalam sendi-sendi kehidupan, karena beralihnya pola kekerabatan dari keluarga luas atau batih ke keluarga inti sehingga menyebabkan potensi perubahan garis keturunan dari *matrilineal* ke *patrilineal*. Dari fenomena-fenomena yang ada maka Peneliti tertarik sekali untuk meneliti dengan judul **“Perubahan Hubungan Kekerabatan dan Bentuk *Umoh Lahaik* di Desa Muara Jaya, Kecamatan Kumun Debai, Kota Sungai Penuh Propinsi Jambi”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini terfokus pada :

- a. Bagaimanakah perubahan bentuk fisik *Umoh Lahaik*?

- b. Bagaimanakah bentuk garis keturunan keluarga yang tinggal di *Umoh Lahaik* yang telah berubah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan Fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendiskripsikan perubahan bentuk fisik *Umoh Lahaik*
2. Untuk mendiskripsikan bentuk garis keturunan keluarga yang tinggal di *Umoh Lahaik* yang telah berubah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan penelitian yang diungkapkan di atas, maka mamfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan khususnya mengenai Geografi sosial budaya tentang kecendrungan manusia mengubah lingkungan tempat tinggalnya dan keadaan bentang alam yang mempengaruhi pemukiman penduduk.
- b. Menghasilkan sebuah referensi untuk membangun ilmu pengetahuan budaya, khususnya Kebudayaan suku bangsa yang terdapat di Provinsi Jambi

- c. Sebagai dokumentasi tertulis tentang bentuk dan hubungan kekerabatan antar keluarga di *Umoh Lahaik*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Menambah pengetahuan masyarakat untuk membangun ilmu pengetahuan budaya, khususnya Kebudayaan suku bangsa.
- b. Bahan informasi dan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam upaya pelestarian kebudayaan dan aset-aset daerah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perubahan yang terjadi pada bentuk fisik *Umoh Lahaik* telah mempengaruhi hubungan kekerabatan anggota keluarga yang tinggal di *Umoh Lahaik* saat ini. Anggota keluarga yang menghuni *Umoh Lahaik* tidak lagi berasal dari garis keturunan yang sama yaitu garis keturunan ibu (*matrilineal*). Perubahan bentuk fisik *Umoh Lahaik* seperti pemberian pembatas atau sekat di *umoh lua* (bagian luar) telah mengakibatkan berkurangnya proses interaksi dan sosialisasi antar keluarga di *Umoh Lahaik*. Proses interaksi dan sosialisasi yang berkurang berdampak dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan awal penyebab berubahnya hubungan kekerabatan keluarga yang menempati di *Umoh Lahaik* saat ini.

B. Implikasi

Penelitian mengenai kekerabatan keluarga yang tinggal di *Umoh Lahaik* ini hendaknya bisa menambah pengetahuan mengenai khasanah budaya masyarakat Kerinci umumnya dan Kecamatan Kumun Debai khususnya, bangunan *Umoh Lahaik* ini merupakan titipan dari nenek moyang kita yang memiliki nilai dan makna yang tinggi yang harus diperhatikan, dipertahankan dan dilestarikan. Dan disisi lain masih banyak budaya-budaya masyarakat Kerinci yang harus digali dan dipelajari, oleh sebab itu sangat dibutuhkan kesadaran dan kerjasama

yang baik dari pemerintah daerah dan masyarakat yang ada di daerah Kerinci. Untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan dokumen tertulis untuk dikenalkan kepada wisatawan lokal maupun mancanegara yang merupakan salah satu ciri khas dari budaya di Kabupaten Kerinci.

C. Saran dan Rekomendasi

1. Bagi pemerintah Kota Sungai Penuh hendaknya ikut berperan dalam melestarikan budaya-budaya tradisional seperti *Umoh Lahaik* melalui peraturan-peraturan daerah dan kebijakan lainnya.
2. Bagi masyarakat Kecamatan Kumun Debai khususnya desa Muara Jaya perlu untuk terus memperhatikan, mempertahankan dan melestarikan *Umoh Lahaik* dan keluarga yang menghuni *Umoh Lahaik* serta mengajarkan kepada generasi penerus akan pentingnya keberadaan *Umoh Lahaik* ditengah keberadaan rumah-rumah modern saat ini.
3. Bagi generasi muda diharapkan terlibat lebih jauh dalam upaya melestarikan *Umoh Lahaik* dan budaya lainnya yang terdapat di desa Muara Jaya sehingga mereka dapat lebih mengenal budaya yang dimiliki oleh daerah mereka.
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memahami dan mempelajari lebih dalam lagi mengenai kekerabatan keluarga yang

tinggal di *Umoh Lahaik* ini. Sehingga nantinya akan terlihat perbedaan budaya daerah kita dengan daerah lain.

5. Peneliti sangat menyadari penelitian mengenai kekerabatan keluarga yang tinggal di *Umoh Lahaik* ini masih sangat dangkal dan perlu diteliti lebih lanjut. Mengingat nilai-nilai budaya penting dilestarikan, diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk menggali lagi kekerabatan *Umoh Lahaik* ini dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Ali .2007. *“Kajian tentang perubahan makna rumah adat dikanagarian gunuang kota Padang Panjang”* Pascasarjana, UNP
- Bushar, Muhammad. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Adat*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Barth, fedrik (terjemahan Nining I. Soesilo). 1988. *Kelompok-kelompok etnik dan batasannya*. Jakarta: PT. Gramedia
- Faisal, sanafiah.1990. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang:YA3 malang
- Havilan, William A. 1999. *Antropologi, Edisi Keempat, jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Hoselitz,Bert F.1988. *Panduan Dasar Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta:Rajawali Pers
- Horton,Paul B & Hunt, Chester L. 1990. *Sosiologi Jilid I*. Terjemahan Aminuddin Ram), Jakarta:Erlangga
- Kahar,Thabran.1982. *Upacara Tradisional Daur Hidup Daerah Jambi*. Jambi: Laporan proyek IDKD
- Khaldun, Ibnu. 1986. *Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Terjemahan Ahmadie Toha. Jakarta:Pustaka Firdaus
- Kahar, Thabran. 1985. *Upacara Tradisional Daerah Jambi*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Koentjaraningrat. 1984. *Masalah Pembangunan*. Jakarta: LP3ES
- _____ 1990. *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI
- _____ 1965. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta:PT. Dian Rakyat
- Lauer,Robert.H.1989. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Terjemahan Alimanda. Jakarta: Bina Aksara
- Moleong, Lexi J.2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya